

**ANALISIS PERBANDINGAN RASIO PROFITABILITAS BANK
(STUDI KASUS PADA PT. BANK PAN INDONESIA TBK. DAN PT. BANK PERMATA TBK.
PERIODE TAHUN 2014-2021)**

Ana Dwi Pertiwi

Fakultas Ekonomi / Jurusan Akuntansi, ana_dwi_pertiwi@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

The economic level in developing countries can be seen from the market performance of banking institutions. Financial performance is a measure of management's level of success in operating the company's financial resources. Various methods including financial ratio analysis can be used to analyze a bank's financial performance. The profitability ratio is a ratio that is useful as a measure of a company's ability to generate earnings generated from sales. This study aims to analyze and compare the profitability ratios of Panin Bank and Permata Bank in 2014-2021 by using the Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Operational Costs and Operating Income (BOPO) ratios. The research data is the annual report data of Panin Bank and Permata Bank in the period 2016 to 2021. The method in this study is a comparative method which aims to compare the profitability ratios of Panin Bank and Permata Bank in 2014-2021. The results of this study indicate that there are significant differences in the ROA and BOPO ratios of Panin Bank and Permata Bank and there is no significant difference in the ratio of ROE Panin Bank and Permata Bank

Keywords: Bank, BOPO, ROA, ROE

ABSTRAK

Tingkat ekonomi di negara berkembang dapat dilihat dari kinerja pasar lembaga perbankan. Kinerja keuangan adalah ukuran tingkat keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan sumber daya keuangan perusahaan. Berbagai metode termasuk analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bank. Rasio profitabilitas adalah rasio yang berguna sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan earning yang dihasilkan dari penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan rasio profitabilitas Panin Bank dan Permata Bank pada tahun 2014-2021 dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Data penelitian ini ialah data laporan tahunan Panin Bank dan Permata Bank pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Metode dalam penelitian ini adalah metode komparatif yang bertujuan untuk membandingkan rasio profitabilitas Panin Bank dan Permata Bank pada tahun 2014-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA dan BOPO Panin Bank dan Permata Bank, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE Panin Bank dan Permata Bank.

Kata Kunci: Bank, BOPO, ROA, ROE

1. PENDAHULUAN

Tingkat ekonomi di negara berkembang dapat dilihat dari kinerja pasar lembaga perbankan. Kegiatan pemasaran sektor perbankan inilah yang menarik perhatian investor. Investor berinvestasi pada perusahaan dan sektor yang tumbuh dan berkembang dengan baik, dan salah satu perusahaan industri di Indonesia yang menunjukkan ini adalah Lembaga perbankan (Rahman et al., 2021). Dalam hal ini, bank merupakan sarana investasi bagi kedua belah pihak, baik yang membutuhkan uang maupun yang memiliki banyak uang. Posisi perbankan menjadi sangat strategis. Hal ini dikarenakan Lembaga perbankan adalah Lembaga keuangan yang diutamakan dan dipercaya oleh pemerintah dalam implementasi kebijakan moneter (Munadi et al., 2017).

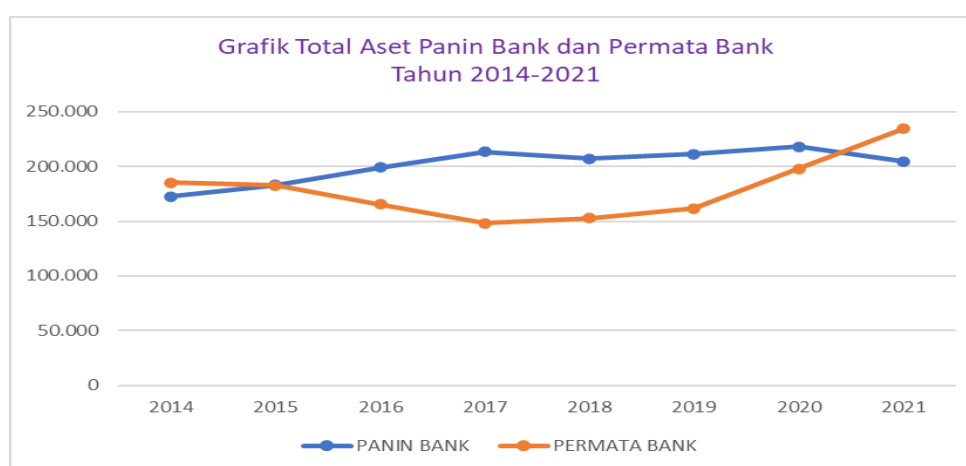
Kinerja keuangan adalah ukuran tingkat keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan sumber daya keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan dengan adanya pengukuran kinerja keuangan, maka kita dapat mengetahui apakah suatu perusahaan sehat atau tidak dan apakah suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pada suatu periode tertentu (Munadi et al., 2017). Dalam menganalisis kinerja keuangan bank, prosedur tersebut meliputi menganalisis data dari laporan keuangan, menghitung,

membandingkan atau mengukur dan menginterpretasikannya. Berbagai metode termasuk analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bank (Firdaus et al., 2021).

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui apa yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Perusahaan untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak (Dewi, 2017). Ada beberapa analisis rasio keuangan yang umum digunakan. Salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Dengan adanya analisis rasio profitabilitas maka laporan manajemen dapat mengetahui keadaan patrimonial dan keuangan serta soliditas keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan ini sangat bermanfaat untuk perusahaan dan manajemen. Selanjutnya profitabilitas adalah rasio yang berguna sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan earning yang dihasilkan dari penjualan (Noordiatmoko, 2020).

PT. Bank Pan Indonesia Tbk atau disebut juga dengan nama Panin Bank dan PT. Bank Permata Tbk atau disebut juga dengan Permata Bank Bank tercatat di bank kategori buku 4 dan juga telah terdaftar di BEI. Berikut ini adalah grafik pertumbuhan total aset Panin Bank dan Permata Bank tahun 2014-2021



Gambar 1. Grafik Total Aset Panin Bank dan Permata Bank Tahun 2014-2021

Gambar 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan total aset kedua bank bergerak fluktuatif. Panin bank mengalami peningkatan total aset dari tahun 2014 – 2017, dengan total aset sebesar 172.639 miliar pada tahun 2014 meningkat menjadi 213.543 miliar pada tahun 2017. Pada tahun 2018 total asetnya menurun menjadi 207.204 miliar. Dan meningkat kembali pada tahun 2019 dan 2020 menjadi 211.287 miliar dan 218.067 miliar. Namun total aset tersebut menurun lagi pada tahun 2021 menjadi 204.463 miliar. Permata bank mengalami penurunan aset pada tahun 2014-2017, dengan total aset sebesar 185.353 miliar pada tahun 2014 menjadi 148.328 miliar pada tahun 2017 dan kenaikan total aset pada tahun 2018 – 2021 dengan total aset sebesar 152.892 miliar pada tahun 2018 meningkat menjadi 234.379 miliar pada tahun 2021. Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan rasio profitabilitas Panin Bank dan Permata Bank pada tahun 2014-2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisa yang dilaksanakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah mencapai metode kinerja keuangan yang tepat dan benar (Noordiatmoko, 2020). Kinerja keuangan merupakan posisi keuangan suatu perusahaan yang diperoleh melalui pengelolaan sumber dayanya (Adelanam Soko & Fitria Harjanti, 2022). Kinerja keuangan digunakan secara luas dan menyeluruh untuk mengukur kesehatan keuangan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari hasil. Kinerja keuangan suatu perusahaan juga merupakan indikator keberhasilan perusahaan (Pahlevi & Anwar, 2022).

2.2. Rasio Keuangan

Metode analisis laporan keuangan yang paling umum dipakai adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisa yang menggunakan perhitungan komparatif dari data kuantitatif pada neraca dan

laporan laba rugi (Firdaus et al., 2021). Analisis rasio keuangan bank adalah suatu cara penyajian pelaporan yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan, tingkat kesehatan dan kinerja usaha bank. Ini bertujuan untuk menganalisa kondisi internal dan keuangan bank baik secara umum maupun khusus (Octafilia et al., 2020). Analisis rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan wawasan kepada analis tentang baik buruknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya (Rezeki & Noviarita, 2021).

2.3. Rasio Profitabilitas

Rentabilitas atau profitabilitas adalah bagian dari penilaian tingkat kesehatan bank yang dilihat melalui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (Rezeki & Noviarita, 2021). Rasio profitabilitas adalah indikator penting dalam mengukur kinerja suatu bank (Marwansyah & Setyaningsih, 2018). Profitabilitas dianggap sangat penting. Hal ini dikarenakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan harus berada pada posisi yang profitable atau menguntungkan. Tanpa keuntungan, akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Noordiatmoko, 2020).

Rasio profitabilitas bank merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank buat memperoleh laba/keuntungan pada periode tertentu. Rasio profitabilitas bank ialah faktor utama dalam laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laba atau keuntungan adalah sebuah hasil akhir yang ingin dicapai oleh setiap lembaga perbankan (Marwansyah & Setyaningsih, 2018). Semakin baik rasio profitabilitas, semakin menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan lebih (Noordiatmoko, 2020).

Berdasarkan (Margaretha, 2007), rasio rentabilitas atau profitabilitas suatu bank meliputi Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Rasio Biaya Operasional (BOPO) dan Net Profit Margin (NPM). Namun dalam penelitian ini rasio profitabilitas dibatasi oleh rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Rasio Biaya Operasional (BOPO).

Berdasarkan (Margaretha, 2007) :

1. Return On Assets (ROA). Rasio ini dipergunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank untuk mencapai laba atau keuntungan secara penuh. Rumusnya adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Return On Equity (ROE). Rasio ini adalah perbandingan antara laba bersih bank (laba setelah pajak) dengan modal sendiri. Rumusnya adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Biaya Operasional (BOPO). Rasio ini dipergunakan dalam mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rumusnya adalah:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.4. Penelitian Terdahulu

(Ramadhan & Priyanto, 2021) menganalisa kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Pada periode 2011 – 2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. (Rezeki & Noviarita, 2021) menganalisa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio CAR, NPF, FDR, ROA dan BOPO pada masa pandemi tahun 2020. Risetnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia di masa pandemi Covid tahun 2020 sehat dari segi permodalan, kualitas aktiva produktif dan liabilitas.

(Firdaus et al., 2021) menganalisa rasio profitabilitas yang terdiri dari Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019. Penelitiannya menunjukan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia diukur dengan menggunakan rasio Return On Assets(ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin(NPM), dan Gross Profit Margin(GPM), menunjukan kondisi keuangan yang sangat kurang baik. Bank Muamalat Indonesia belum mampu

mengelola permodalan dan meningkatkan pembiayaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan serta menekan biaya operasional secara efektif dan efisien. (Ermaini et al., 2021) menganalisa rasio profitabilitas yang terdiri dari Return On Assets, Return On Equity dan Net Interest Margin pada bank BUMN tahun 2016-2020. Penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas bank BUMN pada periode 2016 – 2020 bergerak fluktuatif dan menunjukkan tren menurun pada tahun 2020 akibat wabah COVID-19.

(Amrina et al., 2021) menganalisa perbandingan rasio profitabilitas yang terdiri dari rasio ROA dan NIM pada bank di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19. Penelitiannya menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi covid-19 serta terjadi penurunan kinerja keuangan bank di Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19. (Niu & Wokas, 2021) menganalisa perbandingan rasio profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE dan BOPO pada Bank BUMN sebelum dan selama pandemi pada tahun 2019 dan 2020. Temuannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA, ROE dan BOPO pada Bank BUMN sebelum dan selama pandemi tahun 2019 dan 2020.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT. Bank Pan Indonesia Tbk atau disebut juga dengan nama Panin Bank dan PT. Bank Permata Tbk atau disebut juga dengan Permata Bank. Data yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan tahunan PT. Bank Pan Indonesia Tbk dan PT. Bank Permata Tbk pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yang diambil dari situs resmi PT. Bank Pan Indonesia Tbk dan PT. Bank Permata Tbk. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio Return On Assets, Return On Equity dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Panin Bank dan Permata Bank. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Dan alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 26.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA Panin Bank dan Permata Bank.

H2 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE Panin Bank dan Permata Bank.

H3 : Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO Panin Bank dan Permata Bank.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Homogenitas

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi rasio ROA adalah 0,108, nilai signifikansi rasio ROE adalah 0,071, dan nilai signifikansi rasio BOPO adalah 0,110. Berdasarkan hasil tersebut maka semua variabel yaitu rasio ROA, ROE dan BOPO memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians rasio ROA, ROE dan BOPO pada Panin Bank dan Permata tidak berbeda atau dapat dikatakan memiliki varians yang homogen.

Tabel 1. Tabel Tes Homogen

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|-------|-------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| ROA | Based on Mean | 2,947 | 1 | 14 | 0,108 |
| | Based on Median | 0,954 | 1 | 14 | 0,345 |
| | Based on Median and with adjusted df | 0,954 | 1 | 7,090 | 0,361 |
| | Based on trimmed mean | 1,897 | 1 | 14 | 0,190 |
| ROE | Based on Mean | 3,825 | 1 | 14 | 0,071 |
| | Based on Median | 1,530 | 1 | 14 | 0,237 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1,530 | 1 | 7,065 | 0,256 |
| | Based on trimmed mean | 2,484 | 1 | 14 | 0,137 |
| BOPO | Based on Mean | 2,903 | 1 | 14 | 0,110 |
| | Based on Median | 1,083 | 1 | 14 | 0,316 |

| | | | | | |
|--|--------------------------------------|-------|---|-------|-------|
| | Based on Median and with adjusted df | 1,083 | 1 | 7,069 | 0,332 |
| | Based on trimmed mean | 2,009 | 1 | 14 | 0,178 |

Sumber: Output SPSS, 2022 (data diolah)

4.2 Uji Normalitas

Tabel 2. Tabel Tes Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 16 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 0,26255346 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,156 |
| | Positive | 0,156 |
| | Negative | -0,114 |
| Test Statistic | | 0,156 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Output SPSS,2022(data diolah)

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan hasil nilai signifikan tersebut diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel yaitu rasio ROA, ROE dan BOPO pada Panin Bank dan Permata Bank berdistribusi normal.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Return On Assets

Tabel 3. Tabel Uji T Test ROA

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|-----|-----------------------------|---|-------|------------------------------|-------|-----------------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
| ROA | Equal variances assumed | 2,947 | 0,108 | 2,278 | 14 | 0,039 |
| | Equal variances not assumed | | | 2,278 | 7,424 | 0,055 |

Sumber: Output SPSS,2022(data diolah)

Tabel 4. Tabel Statistik Grup ROA

| Group Statistics | | | | | |
|------------------|-------------|---|--------|----------------|-----------------|
| | Nama Bank | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| ROA | PaninBank | 8 | 1,7925 | 0,35764 | 0,12645 |
| | PermataBank | 8 | 0,1125 | 2,05526 | 0,72665 |

Sumber: Output SPSS, 2022 (data diolah)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai F Hitung untuk pengukuran rasio ROA memiliki nilai Equal variances assumed (diasumsi kedua varian sama) adalah 2,947 dan nilai probabilitas 0,108. Karena nilai probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada perbandingan kinerja Panin Bank dan Permata Bank pada rasio ROA. Karena kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Pada tabel 3 terlihat bahwa nilai t hitung untuk rasio ROA dengan Equal variance assumed adalah 2,278 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Karena nilai signifikansinya adalah 0,039 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA Panin Bank dan Permata Bank. Return on Asset adalah rasio yang mencerminkan taraf laba (earning) yang dihasilkan oleh manajemen atas total asset yang dimiliki. Return On Asset merupakan rasio yang menggambarkan kesanggupan suatu bank untuk mengendalikan dana yang diinvestasikan pada seluruh asset yang mendatangkan laba (Ermaini et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Panin Bank memiliki kemampuan yang tidak sama dengan Permata Bank dalam menghasilkan taraf laba (earning) yang dihasilkan oleh manajemen atas total asset yang dimiliki. Hasil analisis rata-rata rasio ROA pada tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata rasio ROA Panin Bank adalah sebesar 1,7925 lebih tinggi daripada rata-rata rasio ROA Permata Bank yaitu sebesar 0,1125. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2014 - 2021 Panin Bank lebih baik dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan Permata Bank. Semakin tinggi rasio ROA, semakin besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, penurunan rasio ROA berarti penurunan laba bersih dari setiap rupiah yang ditambahkan ke seluruh aset (Firdaus et al., 2021) .

4.3.2 Return On Equity

Tabel 5. Tabel Uji T Test ROE

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|-----|-----------------------------|---|-------|------------------------------|-------|-----------------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
| ROE | Equal variances assumed | 3,825 | 0,071 | 1,406 | 14 | 0,181 |
| | Equal variances not assumed | | | 1,406 | 7,142 | 0,202 |

Sumber: Output SPSS,2022(data diolah)

Tabel 4 menunjukan bahwa nilai F Hitung untuk pengukuran rasio ROE memiliki nilai Equal variances assumed (diasumsi kedua varian sama) adalah 3,825 dan nilai probabilitas 0,071. Karena nilai probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada perbandingan kinerja Panin Bank dan Permata Bank pada rasio ROE. Karena kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Pada tabel 5 terlihat bahwa nilai t hitung untuk rasio ROE dengan Equal variance assumed adalah 1,406 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,181. Karena nilai signifikansinya adalah 0,181 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE Panin Bank dan Permata Bank. Rasio ROE merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih bank dan ekuitasnya. Rasio ROE adalah indikator penting untuk para pemegang saham serta calon investor dalam mengukur kemampuan bank untuk memperoleh laba bersih terkait dengan pembayaran dividen (Ermaini et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Panin Bank memiliki kemampuan yang sama dengan Permata Bank dalam memperoleh laba bersih yang terkait dengan pembayaran dividen. Semakin meningkat nilai rasio ROE, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, pula sebaliknya (Dewi, 2017). Besar kecilnya hutang bank juga mempengaruhi rasio ROE, dimana semakin tinggi rasio utang, maka semakin tinggi pula ROE yang dihasilkan (Niu & Wokas, 2021).

4.3.3 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 6. Tabel Uji T Test BOPO

| | | Levene's Test for Equality of | | t-test for Equality of Means | | |
|--|--|-------------------------------|--|------------------------------|--|--|
|--|--|-------------------------------|--|------------------------------|--|--|

| | | Variances | | | | |
|------|-----------------------------|-----------|-------|--------|-------|-----------------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
| BOPO | Equal variances assumed | 2,903 | 0,110 | -2,224 | 14 | 0,043 |
| | Equal variances not assumed | | | -2,224 | 7,395 | 0,059 |

Sumber: Output SPSS, 2022 (data diolah)

Tabel 7. Tabel Statistik Grup BOPO

| Group Statistics | | | | | |
|------------------|-------------|---|---------|----------------|-----------------|
| | Nama Bank | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| BOPO | PaninBank | 8 | 82,0488 | 3,58148 | 1,26624 |
| | PermataBank | 8 | 99,0375 | 21,30399 | 7,53210 |

Sumber: Output SPSS, 2022 (data diolah)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F Hitung untuk pengukuran rasio BOPO memiliki nilai Equal variances assumed (diasumsi kedua varian sama) sebesar 2,903 dan nilai probabilitas 0,110. Karena nilai probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada perbandingan kinerja Panin Bank dan Permata Bank pada rasio BOPO. Karena kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Pada tabel 6 terlihat bahwa nilai t hitung untuk rasio BOPO dengan Equal variance assumed adalah sebesar -2,224 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043. Karena nilai signifikansinya adalah 0,043 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO Panin Bank dan Permata Bank. BOPO adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dengan menurunkan nilai rasio tersebut, maka bank tersebut memiliki kontrol manajemen yang baik dalam biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya dalam kegiatan operasionalnya (Rezeki & Noviarita, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Panin Bank memiliki kemampuan yang tidak sama dengan Permata Bank dalam tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hasil analisis rata-rata rasio BOPO pada tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata rasio BOPO Panin Bank adalah sebesar 82,0488 lebih rendah daripada rata-rata rasio BOPO Permata Bank yaitu sebesar 99,0375. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2014 - 2021 Panin Bank lebih baik dalam tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan Permata Bank. Semakin rendah rasio BOPO, akan semakin efektif bank dalam mengelola biaya operasionalnya serta semakin menguntungkan bank tersebut (Niu & Wokas, 2021).

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA Panin Bank dan Permata Bank. Rata-rata rasio ROA Panin Bank adalah sebesar 1,7925 lebih tinggi daripada rata-rata rasio ROA Permata Bank yaitu sebesar 0,1125. (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE Panin Bank dan Permata Bank. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO Panin Bank dan Permata Bank. Rata-rata rasio BOPO Panin Bank adalah sebesar 82,0488 lebih rendah daripada rata-rata rasio BOPO Permata Bank yaitu sebesar 99,0375

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adelanam Soko, F., & Fitria Harjanti, M. (2022). Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Proseeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 306–312. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art38>
- [2] Amrina, D. H., Faizah, I., & Supriyaningsih, O. (2021). PERBEDAAN RASIO PROFITABILITAS BANK DI INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19. *AL-Mashro: Islamic Banking and Finance*, 2(2), 96–104. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>

- [3] Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI(JENSI)*, 1(1), 1–14.
<http://www.idx.co.id>
- [4] Ermaini, Kurniasih, E. T., Suryani, A. I., & Hierdawati, T. (2021). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERBAKAN DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA BANK BUMN). *JURNAL DEVELOPMENT*, 9(1), 71–76.
- [5] Firdaus, Saifullah, Huda, N., & Firhan, I. (2021). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADAPT. BANKMUAMALAT, TBK TAHUN PERIODE 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123.
- [6] Margaretha, F. (2007). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Grasindo.
- [7] Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). PENGARUH KINERJA PERBANKAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK BUMN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* /, 6(1), 11.
- [8] Munadi, M. M., Saerang, I. S., & Mandagie, Y. (2017). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK DAN BANK MANDIRI(PERSERO)TBK PERIODE 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 656–665.
- [9] Niu, F. A. L., & Wokas, H. R. N. (2021). ANALISIS KOMPARASI RASIO PROFITABILITAS BANK BUMN SEBELUM DAN SAAT ADANYA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2019-2020. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING “GOODWILL,”* 12(2), 448–463.
- [10] Noordiatmoko, D. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK, PERIODE 2014-2018. *JURNAL PARAMETER*, 5(4), 38–51.
- [11] Octafilia, Y., Susanthi, P. R., & Wijaya, E. (2020). KINERJA KESEHATAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH INDONESIA DENGAN CHOW TEST DAN HAUSMAN TEST. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 334–344.
- [12] Pahlevi, C., & Anwar, V. (2022). *KINERJA KEUANGAN DALAM PENDEKATAN MODAL INTELEKTUAL KAPITAL DAN STRUKTUR MODAL*. Pascal Books.
- [13] Rahman, M. A. I., Domas, Z. K. S., & Firmansyah, A. (2021). HUBUNGAN PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN DAN NILAI PERUSAHAAN: KASUS PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA. *JURNALKU*, 1(4), 390–399.
- [14] Ramadhan, F., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* , 5(1), 1–18.
- [15] Rezeki, I. H., & Noviarita, H. (2021). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Islamic Economic Journal*, 07(1), 64–75.
<https://doi.org/10.21111/iej.v7i1>